

Pengaruh Model Pembelajaran Portofolio terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMAN 1 Gedong Tataan

Ning Ayu Saras Wita^{1*}, Iskandar Syah² dan Syaiful M³
FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung
E-mail: ningayu.saraswita@gmail.com, Hp. +6282279794664

Received: August 3, 2018 Accepted: August 13, 2018 Online Publish: August 16, 2018

Abstract: *The Influence of Portfolio Learning Model on History Learning Outcomes Students of SMAN 1 Gedong Tataan. The purpose of this research is to know the influence of Portfolio Learning Model on student learning outcomes in History Subject of class XI IPS SMAN 1 Gedong Tataan Year Teaching 2016/2017. This research uses True Experimental Design method with Pretest-Posttest Control Group Design Design. Data analysis technique in this research is quantitative data analysis technique by using t test. Based on data analysis conducted using t test, the result of hypothesis test that $t_{hitung} = 3.45 > t_{table} = 2.40$, so H_0 is rejected and H_1 accepted. Results of quantitative data analysis Portfolio Learning Model affect the student learning outcomes in the Subject History of students class XI IPS SMAN 1 Gedong Tataan.*

Keywords: *influence, learning outcomes, portofolio learning model*

Abstrak: **Pengaruh Model Pembelajaran Portofolio terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMAN 1 Gedong Tataan.** Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Portofolio terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Gedong Tataan Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode *True Experimental Design* dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan uji *t*. Berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan uji *t* diperoleh hasil uji hipotesis bahwa $t_{hitung} = 3,45 > t_{tabel} = 2,40$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil analisis data secara kuantitatif Model Pembelajaran Portofolio berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Sejarah siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Gedong Tataan.

Kata kunci: hasil belajar, model pembelajaran portofolio, pengaruh

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input peserta didik untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan (Purwanto, 2013:18). Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia siswa dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang RI No 20 Tahun 2003).

Pembelajaran menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran akan berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual yang berlangsung pada pengembangan kemampuan intelektual yang berlangsung secara sosial dan kultural, mendorong siswa membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri dalam konteks sosial, dan belajar dimulai dari pengetahuan awal dan perspektif budaya. Tugas belajar didesain menantang dan menarik untuk mencapai derajat berpikir tingkat tinggi. Dan akan membawa pendidikan sebagai proses

pembentukan manusia Indonesia seutuhnya (Kamdi, 2008;2).

Merujuk pada pendapat di atas, dalam kegiatan pembelajaran guru memiliki peran sentral dalam memberikan pembelajaran agar siswa dapat menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu objek yang ditentukan seperti aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Tinggi maupun rendahnya hasil belajar siswa tidak semata-mata hanya ditentukan oleh usaha siswa itu sendiri melalui kegiatan belajar yang intens, melainkan juga ditentukan oleh kemampuan gurunya dalam menyampaikan pembelajaran. Artinya, upaya siswa untuk memahami materi pembelajaran harus diimbangi dengan kemampuan memadai yang dimiliki oleh guru dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Gedong Tataan, diketahui dari hasil wawancara dengan Bapak Muzayin S.Pd pada tanggal 21 Agustus 2017. Hasil Mata Pelajaran Sejarah masih kurang optimal dan belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 7,5.

Hasil observasi menunjukkan hasil belajar Sejarah siswa Kelas XI IPS masih banyak yang belum tuntas. Adapun siswa yang belum mendapatkan nilai KKM berjumlah 66 sedangkan nilai yang mencapai KKM 34 siswa.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, "apabila pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah" (Djamarah, 2000:18).

Jika dilihat dari data nilai ulangan siswa, lebih dari 50% siswa

yang tidak lulus nilai KKM, sehingga beberapa cara telah dicoba oleh guru bidang studi agar nilai siswa bisa lebih meningkat namun sama saja usaha yang dilakukan tidak ada yang bisa meningkatkan nilai siswa.

Salah satu cara diantaranya adalah dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat, yaitu strategi belajar portofolio. Portofolio adalah suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan (Portofolio dalam Pembelajaran IPS) (Fajar, 2004 : 47)

Berkaitan dengan uraian di atas, di harapkan dengan model ini dapat meningkatkan hasil belajar maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran Portofolio terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Portofolio terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Ajaran 2017/2018?

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang penulis gunakan yaitu metode penelitian *True Eksperimental Design*. Penelitian dengan metode *True Experimental Design* dimana eksperimen ini dikatakan yang sebenarnya atau yang betul-betul karena di dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari *True Experimental* adalah bahwa, sampel

yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara (acak) dari populasi tertentu (Sugiyono, 2016: 112).

Penelitian dengan metode *True Experimental Design* ini memiliki dua macam yaitu : *Posttest-Only Control Design*, *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dan desain yang digunakan oleh peneliti adalah tipe *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. dalam design ini artinya pembelajaran dilakukan test awal yaitu *Pretest* untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya setelah diberi *pretest* dilanjutkan dengan pemberian *posttest* pada kedua kelompok sampel yang digunakan. terdapat dua kelompok masing-masing dipilih secara random (R) kelas eksperimen yang diberi perlakuan (X) dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan, kemudian diberi *Pretest* untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah diketahui hasil dari *Pretest* dua kelas tersebut maka pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (X) sedangkan pada kelas kontrol tidak diperlakukan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117).

Menurut Suharsimi Arikunto, “Populasi adalah keseluruhan subjek

penelitian” (Arikunto, 2006:130). Jadi populasi merupakan keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Ajaran 2017/2018.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2016:118). *Sampling* adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dimana teknik sampling dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama.

Menurut Sugiyono (2016 : 119) pengambilan sampel pada dasarnya memiliki dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Dan *non probability sampling* memiliki beberapa jenis diantaranya adalah *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan penentuan sampel yang berdasarkan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap suatu objek yang sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2006 : 183) pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 sampel yaitu Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Peneliti menggunakan 2 sampel Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 karena dilihat dari hasil perolehan nilai ulangan harian kedua kelas tersebut mendapatkan nilai yang sama, hal tersebut dapat dipertimbangkan sebagai sampel.

Menurut Arikunto Variabel merupakan objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2006 :186). Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Dependen) (Sugiyono, 2016:39) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran portofolio.

2. Variabel terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016 : 39) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran variabel yang akan diteliti, maka perlu adanya batasan atau definisi operasional tentang variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran portofolio.

Model Pembelajaran Portofolio adalah teori belajar konstruktivisme yang pada prinsipnya menggambarkan bahwa si pelajar membentuk atau membangun pengetahuannya melalui interaksinya lingkungannya (Agus Suprijono, 2011 : 4)

Model pembelajaran portofolio ini dilakukan dengan cara siswa dibagi 4 kelompok dalam satu kelas selanjutnya kelompok diberikan tema materi berbeda-beda dalam setiap kelompok.

Model pembelajaran portofolio ini diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa karena didalam

model pembelajaran ini siswa bisa berinteraksi langsung terhadap lingkungan sehingga siswa cenderung tidak bosan dalam belajar.

Hasil belajar secara normatif merupakan hasil penelitian terhadap kegiatan pembelajaran sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai berupa huruf dan angka.

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang diperoleh siswa tersebut setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Terjadi perubahan perilaku tersebut dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan siswa sebagai hasil belajar dan proses interaksi dengan lingkungannya yang diwujudkan dalam pencapaian hasil belajar.

Hasil belajar yang merupakan variabel terikat yang mengarah kepada hasil belajar kognitif. Dimana hasil tersebut diperoleh siswa setelah mengikuti proses model pembelajaran portofolio. Hasil belajar diketahui setelah adanya *pretest* dan *posttest*.

Menurut Arikunto metode pengumpulan data ialah “cara memperoleh data” (Arikunto, 2006: 222). Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, tes, Dokumentasi, Wawancara dan studi kepustakaan untuk memperkuat penelitian.

Langkah-langkah penelitian. Tahap penelitian yang akan dilakukan terdiri dari dua tahap

yaitu, penelitian pendahuluan dan penelitian pelaksanaan.

1. Penelitian Pendahuluan
 - a. Mengajukan suatu penelitian pendahuluan.
 - b. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara guru mengajar.
 - c. Menentukan populasi dan sampel.
 - d. Membuat instrumen awal.
2. Penelitian Pelaksanaan
 - a. Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian
 - b. Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - c. Membuat instrumen penelitian
 - d. Melakukan validasi instrumen.
 - e. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
 - f. Menganalisis data.
 - g. Membuat kesimpulan.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan
Pada awal pembelajaran guru memeriksa kehadiran siswa, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian membagi siswa kedalam 4 kelompok.

2. Kegiatan Inti
Guru dan siswa membuat materi yang akan siswa kaji dengan membuat 4 materi sehingga masing-masing kelompok mendapatkan materi. Setelah itu guru menulis materi yang sudah dibuat bersama-sama dengan cara ditulis di papan tulis dan ditulis di kertas lalu digulung. Lalu guru menginstruksikan kepada ketua

masing-masing anggota kelompok untuk mengambil kertas tersebut dengan cara di kocok.

3. Kegiatan Penutup

Diakhir pelaksanaan kegiatan ini, guru memberi kesimpulan dari semua materi yang dibahas. Serta memberi sedikit pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016:148), sedangkan menurut Margono “instrumen sebagai alat pengumpul data yang dibuat dan dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya” (Margono, 2010:155). Terdapat dua persyaratan penting yang harus dimiliki instrumen sebagai alat pengumpul data, yaitu valid dan reliabel.

Tujuan analisis data adalah untuk memberikan makna atau arti yang digunakan untuk menarik suatu kesimpulan dari masalah yang ada. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kuantitatif. Data yang dianalisis merupakan nilai siswa yang diperoleh setelah adanya tes.

Setelah data penelitian diperoleh, lalu di analisis data yang bertujuan mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan dari model portofolio terhadap hasil belajar sejarah. Analisis data yang penulis gunakan yaitu rumus *Eta* (\square) dan Uji *F*.

Uji T (*T-Test*)

$$t = \frac{M - M}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan

M = Nilai rata-rata hasil perkelompok

N = Banyaknya Subjek

x = Deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y = deviasi setiap nilai y_2 dari mean Y_1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah berdirinya SMAN 1 Gedong Tataan. SMA Negeri 1 Gedong Tataan pertama kali didirikan pada tanggal 22 November 1985 berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 06/01/1985 dan diresmikan oleh Prof. Fuad Hasan pada tanggal 23 Juni 1987. Adapun pimpinan SMA Negeri 1 Gedong Tataan sejak berdirinya sampai sekarang telah mengalami pergantian pimpinan sebanyak 7 kali, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nama Kepala SMA Negeri 1 Gedong Tataan

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	R.E Pudyantio	1987-1993
2.	Drs. Hadi Susanto	1993-1999
3.	Drs. Suhardo Warsito	1999-2004
4.	Drs. Sugiarto	2004-2008
5.	Drs. H. Harun	2008-2013
6.	Zainal S.Pd., M.M	2013-2017
7.	Dra. Hj. Mey Sriyani	2017-sekarang

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Gedong Tataan

Hasil Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, peneliti melakukan uji reabilitas. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji realibilitas yaitu rumus *Alpha Cronboch*. Berikut uraian hasil pengujian :

a. Menghitung total varian

$$\alpha^2_t = 0,22 + 0,21 + 0,22 + 0,20 + 0,16 + 0,22 + 0,96 + 0,89 + 0,89 + 0,84 + 0,84 + 2,16 + 2,09 + 2,09 + 2,16 + 2,24 + 3,93 + 3,98 + 3,98 + 3,98 = 32,27$$

b. Menghitung nilai varian total

$$\alpha^2_r = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} = \frac{25367 - \frac{(811)^2}{30}}{30} = \frac{25367 - 21924,03}{30} = \frac{3442,967}{30} = 114,7656$$

c. Menghitung nilai reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_t^2}{a_t^2} \right) = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{32,27}{114,7} \right) = (1,03) (0,28134) = 0,7402$$

Dari pengujian yang dilakukan diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,7402. Jika perolehan hasil tersebut di interpretasikan berdasarkan kriteria reliabilitas tergolong dalam kriteria tinggi, karena dari hasil pengujian antara 0,60-0,80 tergolong kriteria tinggi.

Uji Normalitas

Untuk menjawab normalitas, terlebih dahulu dibuat distribusi frekuensi masing-masing hasil belajar sejarah dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Daftar distribusi pretest kelas eksperimen

Banyak Data = 25
Skor Terbesar = 70
Skor Terkecil = 48

a. Menentukan Rentang (R)

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil} = 70 - 48 = 22$$

b. Menentukan Banyak Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n = 1 + 3,3 \text{ Log } 25 = 1 + 3,3 (1,40) = 1 + 4,62 = 5,62 \longrightarrow \text{Dibulatkan } 6$$

c. Menentukan Panjang Kelas (P)

$$P = R / K = 22 / 6 = 3,6 \longrightarrow \text{dibulatkan } 6$$

d. Menentukan Daftar Distribusi

Tabel 2. Daftar Distribusi

No	Interval	Frekuensi (fi)	Xi	Xi ²	Fi*Xi	FiXi ²
1	48-51	4	49.5	2450.25	198	9801
2	52-55	3	53.5	2862.25	160.5	8586.75
3	56-59	3	57.5	3306.25	172.5	9918.75
4	60-63	4	61.5	3782.25	246	15129
5	64-67	6	65.5	4290.25	393	25741.5
6	68-71	5	69.5	4830.25	347.5	24151.25
Jumlah		25	375	21521.5	1517.5	93328.25

Sumber : olah data peneliti, 2017

Daftar Distribusi pretest kelas kontrol

Banyak Data = 25
Skor Terbesar = 67
Skor Terkecil = 56

a. Menentukan Rentang (R)

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil} = 67 - 56 = 11$$

b. Menentukan Banyak Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n = 1 + 3,3 \text{ Log } 25 = 1 + 3,3 (1,40) = 1 + 4,62 = 5,62 \longrightarrow \text{Dibulatkan } 6$$

c. Menentukan Panjang Kelas (P)

$$P = R / K = 11 / 6 = 1,8 \longrightarrow \text{Dibulatkan } 2$$

d. Menentukan Daftar Distribusi

Tabel 3. Daftar Distribusi

No	Interval	Frekuensi (fi)	Xi	Xi ²	Fi*Xi	FiXi ²
1	56-57	3	56.5	3192.25	169.5	9576.75
2	58-59	4	58.5	3422.25	234	13689
3	60-61	6	60.5	3660.25	363	21961.5
4	62-63	3	62.5	3906.25	187.5	11718.8
5	64-65	4	64.5	4160.25	258	16641
6	66-67	5	66.5	4422.25	332.5	22111.3
Jumlah		25	369	22763.5	1544.5	95698.3

Sumber : olah data peneliti, 2017

Daftar Distribusi posttest kelas eksperimen

Banyak Data = 25

Skor Terbesar = 93

Skor Terkecil = 58

a. Menentukan Rentang (R)

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$$

$$= 93 - 58$$

$$= 35$$

b. Menentukan Banyak Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 25$$

$$= 1 + 3,3 (1,40)$$

$$= 1 + 4.62$$

$$= 5,62 \longrightarrow$$

Dibulatkan 6

c. Menentukan Panjang Kelas (P)

$$P = R / K$$

$$= 35/6$$

$$= 5,8 \longrightarrow$$

dibulatkan 6

Daftar Distribusi posttest kelas kontrol

Banyak Data = 25

Skor Terbesar = 88

Skor Terkecil = 53

a. Menentukan Rentang (R)

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$$

$$= 88 - 53$$

$$= 35$$

b. Menentukan Banyak Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 25$$

$$= 1 + 3,3 (1,40)$$

$$= 1 + 4.62$$

$$= 5,62 \longrightarrow$$

Dibulatkan 6

c. Menentukan Panjang Kelas (P)

$$P = R / K$$

$$= 35/6$$

$$= 5,8$$

Dibulatkan 6

Setelah penelitian dilakukan yaitu dengan menggunakan model portofolio, sebanyak empat kali dikelas Eksperimen yaitu Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gedong Tataan dan pada Kelas Kontrol yaitu Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Gedong Tataan, maka data-data yang diperoleh berupa nilai *pretest* dan *posttest* perlu dianalisis guna mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif Model portofolio terhadap hasil belajar siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Sejarah SMA Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Ajaran 2017/2018.

Sebelum data yang diperoleh dianalisis, terlebih dahulu data diketahui kenormalannya. Perhitungan untuk normalitas dapat dilihat pada lampiran perhitungan. Berikut merupakan perhitungan normalitas rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* dari data hasil belajar:

d. Nilai chi kuadrat

$$X^2_{hitung} = 3,383748 + 0,039591$$

$$+ 0,845148 + 1,47 \ 8501 +$$

$$0,52771 + 2,201929 = 8,4876627$$

dibulatkan 8,5

e. Mencari nilai X²tabel

$$dk = k - 1$$

$$= 6 - 1$$

$$= 5$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui derajat kebebasan 5 dengan taraf signifikan yang telah ditentukan 5 %, jika dilihat melalui tabel *chi kuadrat* ditemukan bahwa X tabel adalah 11,070. $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 8.5 < 11,070$ maka data berdistribusi **NORMAL**.

a. Nilai chi kuadrat

$$\begin{aligned}
X^2_{hitung} &= 0,912413793 + \\
&0,024324324 + 0,046410373 + \\
&0,284734825 + 0,019278426 + \\
&3,370970523 = 4,658132264 \\
&\text{dibulatkan } 4,7
\end{aligned}$$

b. Mencari nilai X^2 tabel

$$\begin{aligned}
dk &= k - 1 \\
&= 6 - 1 \\
&= 5
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui derajat kebebasan 5 dengan taraf signifikan yang telah ditentukan 5 %, jika dilihat melalui tabel *chi kuadrat* ditemukan bahwa X tabel adalah 11,070. $X^2_{hitung} < X^2$ tabel = 4,7 < 11,070 maka data berdistribusi **NORMAL**.

c. Nilai chi kuadrat

$$\begin{aligned}
X^2_{hitung} &= 2,914054 + \\
&0,118197 + 0,317793 + 0,617199 \\
&+ 0,030521 + 2,979493 = \\
&6,977257 \\
&\text{dibulatkan } 4,1
\end{aligned}$$

d. Mencari nilai X^2 tabel

$$\begin{aligned}
dk &= k - 1 \\
&= 6 - 1 \\
&= 5
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui derajat kebebasan 5 dengan taraf signifikan yang telah ditentukan 5 %, jika dilihat melalui tabel *chi kuadrat* ditemukan bahwa X tabel adalah 11,070. $X^2_{hitung} < X^2$ tabel = 4,1 < 11,070 maka data berdistribusi **NORMAL**.

e. Nilai chi kuadrat X^2_{hitung}

$$\begin{aligned}
&= 0,0278550725 + \\
&0,90195122 + 0,976090413 + \\
&5,655415512 + 0,01133849 + \\
&2,256179884 \\
&= 10,07952624 \\
&\text{dibulatkan } 10,8
\end{aligned}$$

f. Mencari nilai X^2 tabel

$$\begin{aligned}
dk &= k - 1 \\
&= 6 - 1 \\
&= 5
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui derajat kebebasan 5 dengan taraf signifikan yang telah ditentukan 5 %, jika dilihat melalui tabel *chi kuadrat* ditemukan bahwa X tabel adalah 11,070.

$X^2_{hitung} < X^2$ tabel = 10,8 < 11,070 maka data berdistribusi **NORMAL**.

Uji Homogenitas

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji homogenitas untuk mengetahui kehomogen data terlebih dahulu. Berikut langkah mengerjakan uji homogenitas :

Varian Kelas Eksperimen

Pengujian homogenita pada kelas eksperimen :

$$\begin{aligned}
S^2 &= \sqrt{\frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}} \\
S^2 &= \sqrt{\frac{25(149256.3) - (1914.5)^2}{25(25-1)}} \\
S^2 &= \sqrt{\frac{3731407.5 - 3665310.25}{600}} \\
S^2 &= \sqrt{\frac{66097.25}{600}} \\
S^2 &= \sqrt{110,16} \\
S^2 &= 10.49
\end{aligned}$$

Varian Kelas Kontrol

Pengujian homogenita pada kelas kontrol :

$$\begin{aligned}
S^2 &= \sqrt{\frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}} \\
S^2 &= \sqrt{\frac{25(133904.3) - (1813.5)^2}{25(25-1)}} \\
S^2 &= \sqrt{\frac{3347607.5 - 3288782.25}{600}} \\
S^2 &= \sqrt{\frac{58825.25}{600}} \\
S^2 &= \sqrt{98.04} \\
S^2 &= 9.9
\end{aligned}$$

Uji Statistik

$$f_0 = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$f_0 = \frac{10,49}{9,90}$$

$$f_0 = 1,05$$

$$\begin{aligned} v_1 \text{ (db pembilangan)} &= n-1 \text{ (untuk varian terbesar)} \\ &= 25-1 \\ &= 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} v_1 \text{ (dk penyebut)} &= n-1 \text{ (untuk varian terkecil)} \\ &= 25-1 \\ &= 24 \end{aligned}$$

Uji Hipotesis

Setelah data penelitian diperoleh, dilakukan analisis data untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dari Model Pembelajaran portofolio terhadap hasil belajar Sejarah. Pada penelitian ini, analisis data yang peneliti gunakan untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif yaitu Uji *t*.

Uji *t*

$$t = \frac{M - M}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

ditanya = $t \dots ?$

dijawab =

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{268}{25} \\ &= 10.72 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \\ &= 3976 - \frac{268^2}{25} \\ &= 3976 - 2872.96 \\ &= 1103.04 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{398}{25} \\ &= 15.92 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\ &= 6596 - \frac{398^2}{25} \\ &= 6596 - 6336.16 \\ &= 259.84 \end{aligned}$$

$$t = \frac{M - M}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

$$t = \frac{10.72 - 15.92}{\sqrt{\left(\frac{1103.04 + 259.84}{25 + 25 - 2}\right) \left(\frac{1}{25} + \frac{1}{25}\right)}}$$

$$= \frac{+5.2}{\sqrt{\frac{1362.88}{48} \cdot \frac{2}{25}}}$$

$$= \frac{+5.2}{\sqrt{\frac{2725.76}{1200}}}$$

$$= \frac{+5.2}{1.507138569}$$

$$= -3.450246783$$

dibulatkan 3.45

$$\begin{aligned} \text{d.b.} &= (N_x + N_y - 2) \\ &= 25 + 25 - 2 \\ &= 48 \end{aligned}$$

Dari hasil Uji *T* di atas dapat diketahui bahwa uji $t_{\text{hitung}} = 3.45$, $t_{\text{kritik}} = 1,67$ dan $t_{\text{tabel}} = 2,40$. Jika dikonsultasikan dengan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan jumlah N 25, maka nilai hitung t_{hitung} (3,45) lebih besar daripada t_{tabel} (2,40) dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti Model Pembelajaran Portofolio memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran portofolio bisa digunakan untuk guru dalam pembelajaran sehari-hari.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa model pembelajaran portofolio memiliki kecenderungan pengaruh yang positif, jika dilihat dari hasil analisis data, untuk masing-masing kelas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki jumlah siswa yang sama yaitu 25 siswa. maka jika dibandingkan untuk nilai pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran portofolio sebanyak 15 orang siswa yang memiliki nilai yang tinggi daripada kelas kontrol yang tanpa menggunakan model pembelajaran portofolio hanya memiliki 12 orang siswa dengan nilai yang tinggi. Untuk melihat hasil antara nilai siswa kelas eksperimen dan kelas

kontrol peneliti menganalisis data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa terdapat perbedaan hasil di dua kelas tersebut, pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Portofolio mendapatkan nilai tertinggi 71, nilai terendah 48 untuk nilai *pretest*, sedangkan untuk *posttest* mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari nilai *pretest* yaitu dengan nilai terbesar 93 dan nilai terkecil 58. Selain itu untuk kelas kontrol juga mendapatkan nilai dari *pretest* mendapatkan nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 56, dan untuk *posttest* mendapatkan nilai tertinggi 88 dan nilai terkecil 53. Jika dilihat dari test *posttest* dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan nilai yang tidak jauh beda.

Sebelum data yang diperoleh dianalisis, terlebih dahulu data diketahui kenormalannya. Hasil dari perhitungan uji normalitas *pretest* kelas eksperimen adalah 8,5, dan diketahui derajat kebebasan (DK) 5 dengan taraf yang telah ditentukan 5%, jika dilihat melalui tabel *chi kuadrat* ditemukan bahwa X tabel adalah 8,5, maka dapat diketahui bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 8,5 < 11,070$ data berdistribusi Positif. Hasil perhitungan uji normalitas *posttest* kelas eksperimen adalah 4,1, dan diketahui derajat kebebasan 5 dengan taraf yang telah ditentukan 5%, jika dilihat melalui tabel *chi kuadrat* ditemukan bahwa X tabel adalah 11,070, maka dapat diketahui bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 4,1 < 11,070$ data berdistribusi Positif. Hasil perhitungan uji normalitas *pretest* kelas kontrol adalah 7,7, dan diketahui derajat kebebasan 5 dengan

taraf yang telah ditentukan 5%, jika dilihat melalui tabel *chi kuadrat* ditemukan bahwa X tabel adalah 11,070, maka dapat diketahui bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 7,7 < 11,070$ data berdistribusi Positif. Hasil perhitungan uji normalitas *posttest* kelas kontrol adalah 10,8, dan diketahui derajat kebebasan 5 dengan taraf yang telah ditentukan 5%, jika dilihat melalui tabel *chi kuadrat* ditemukan bahwa X tabel adalah 11,070, maka dapat diketahui bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 10,8 < 11,070$ data berdistribusi normal. Data dikatakan berdistribusi Positif apabila X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} .

Setelah data diperoleh, dilakukan analisis data menggunakan Uji *t-test*, dan dapat diketahui bahwa hasil dari uji hipotesis dari hasil perhitungan yaitu nilai uji $t_{hitung} = 3,45$, $t_{kritik} = 1,67$ dan $t_{tabel} = 2,4$. Apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga hasil penelitian adalah bahwa Model Pembelajaran Portofolio yang dilakukan memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar Sejarah Siswa sesuai dengan pendapat (Jumanta Hamdayana, 2014:142) bahwa Model Pembelajaran Portofolio dapat meningkatkan belajar siswa dalam meneliti.

Kesimpulan

Berdasarkan data statistik yang sudah di analisis dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran Portofolio terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gedong Tataan. Rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan Portofolio lebih tinggi dari

rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran Portofolio. Dari hasil Uji T (*test*) dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh terhadap model pembelajaran portofolio dengan nilai 3,45. Dan dapat dilihat dari $t_{hitung} = 3,45$, $t_{kritik} = 1,67$ dan $t_{tabel} = 2,40$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnie, Fajar. 2004. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja. Rostakarya.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003*. tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kamdi. 2008. *Model Pembelajaran Problem Based Learning*. <http://www.sekolahdasar.net/2011/10/model-pembelajaran-problem-based.html>. Diakses tanggal 11 Desember 2017.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.